

ANALISIS PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM BUDGETING CONTROL DI MA BURHANUL ABRAR

Nur Azizah ^{1✉}

¹Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq, Indonesia

Abstract:

This research aims to analyze the role of the school committee in budgeting control at MA(S) Burhanul Abrar, with a specific focus on the preparation of the School Budget and Revenue Plan (RAPBS) and the School Activity and Budget Plan (RKAS). The research method used is descriptive qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the school committee at MA(S) Burhanul Abrar is actively involved in the preparation of RAPBS and RKAS, starting from the planning stage to the evaluation of budget implementation. This involvement of the school committee has been proven to enhance transparency and accountability in the management of school funds. Additionally, the supervisory role played by the school committee is effective in monitoring the use of funds regularly and ensuring that educational objectives are achieved. This research concludes that the involvement of the school committee in the preparation of RAPBS and RKAS is a significant step in ensuring transparent, accountable, and effective management of school funds. By addressing existing challenges, the role of the school committee can be further optimized to support the educational success at MA(S) Burhanul Abrar.

✉Corresponding Author: gmail@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.61987/sem.v1i1.000>

Cite in APA style as:

Author1, Author2, & Author3 (2025). Title as stated in the article. *Spectrum: Journal of Educational Management*, 1(1), 1-11.

Article History

Received February 2025

Revised February 2025

Accepted February 2025

Keywords

Role, School Committee, Budgeting Control

INTRODUCTION

Pengendalian serta transparansi anggaran di sekolah sangat penting dilakukan oleh bendahara sekolah secara akuntabel akan tetapi untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara efektif membutuhkan partisipasi dari komite sekolah sebagai pengawasan terhadap pengeluaran dan pemasukan dana sekolah sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan dana. Proses pengawasan dana oleh komite sekolah melalui sistem audit internal dimana dengan adanya audit internal ini, segala bentuk pengeluaran dapat dipantau secara berkala, dan setiap ketidaksesuaian atau potensi penyalahgunaan dapat segera diidentifikasi dan ditangani untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima benar-benar digunakan untuk



meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keberhasilan institusi pendidikan yang berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggaran melalui penerapan audit internal dan partisipasi aktif komite sekolah dengan meminimalisir dampak ketidaksesuaian dalam laporan keuangan dan potensi penyalahgunaan dana sehingga dana sekolah dapat dikelola dengan efektif. Jadi dapat dikatakan bahwa komite sekolah mampu membantu efektivitas pengelolaan dan di sekolah melalui pengawasan dalam audit internal sekolah.

Kajian tentang peran komite sekolah dalam pengendalian budgetting sekolah telah menjadi fokus perhatian banyak peneliti. Penelitian ini mencakup analisis mendalam tentang bagaimana peran komite sekolah dalam mengawasi budgeting yang ada di lembaga pendidikan. Sejumlah penelitian (Ninik, 2020), (Susanto et al., 2020) dan (Sari et al., 2020) menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam pengendalian anggaran terbukti penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah meskipun komite sekolah belum sepenuhnya efektif dalam kontrol kebijakan, mereka berkontribusi signifikan dalam pengawasan umum dimana partisipasi aktif komite dalam evaluasi kinerja dan implementasi kebijakan, yang keseluruhannya berujung pada peningkatan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana sekolah. Ini menggarisbawahi pentingnya peran komite sekolah dalam pengendalian pendanaan sekolah sehingga meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Keberadaan Komite Sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta hasil pendidikan sekolah. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi. dan otonomi yang ada (Muzaqi et al., 2020). Dalam rangka memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, partisipasi Komite sekolah adalah sebagai berikut:

1. Memberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan.
2. Mendukung (*supporting agency*), kerja sama sekolah dengan masyarakat, baik secara financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Mengontrol (*controlling agency*) kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan output.
4. Mediator antara sekolah, pemerintah (eksekutif), dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD/ legislatif), dengan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi Komite sekolah dalam pendidikan mereka harus mampu melaksanakan berbagai macam bentuk partisipasi atau kinerja yang telah diberikan supaya dapat menyentuh aspek pendidikan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui desentralisasi pendidikan maka pengelolaan pendidikan khususnya jenjang SMA/SMK antar Kabupaten/kota di wilayah provinsi (Suwarno et al., 2020). Patut disadari bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang sehingga memotivasi masyarakat untuk memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah

dan tersedianya sarana dan prasarana saja, tetapi juga di tentukan oleh lingkungan keluarga dan/atau masyarakat. Dimana orang tua dan masyarakat juga mempunyai tanggung jawab bersama untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kajian ini berupaya melengkapi kekurangan yang telah ditunjukkan dalam bahasan sebelumnya. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada partisipasi komite sekolah dalam pelaksanaan penganggaran dana sekolah. Penelitian ini membahas bagaimana komite sekolah berfungsi dalam proses pengendalian anggaran di MA Burhanul Abrar. Hal ini mencakup peran mereka dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran. Evaluasi keterlibatan komite sekolah dalam setiap tahap proses budgeting control, termasuk perannya dalam menyetujui anggaran, memberikan masukan, dan memantau pelaksanaan anggaran.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1975), sebuah metode penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan study kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penjarangan data dari Madrasah Aliyah (Swasta) Burhanul Abrar. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan tiga teknik yakni wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua komite sekolah, guru dan wali murid MA(S) Burhanul Abrar. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan pendeskripsian dan interpretasi data dari setiap komponen indikator berdasarkan wawancara, tinjauan dokumen, dan observasi lapangan. Untuk memastikan keabsahan data dilakukan melalui proses triangulasi data.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Peran Komite Sekolah dalam Penyusunan RAPBS dan RKAS

Peranan Komite Sekolah di MA(S) Burhanul Abrar Besuki-Situbondo memang telah dimulai sejak didirikannya sekolah ini. Bertitik tolak dari visi dan misi serta tujuan yang diharapkan inilah komite dan sekolah mulai menyusun rencana anggaran baik RAPBS maupun rencana anggaran untuk pengembangan sekolah. Kedudukannya sebagai mitra sekolah. dalam pembiayaan pendidikan peran komite terutama pada bagaimana komite memberi masukan pada penyusunan RAPBS.

Komite sekolah MA(S) Burhanul Abrar adalah pihak yang aktif dalam memberikan masukan-masukan atau ide dalam penyusunan RAPBS. Kegiatan merencanakan sumber dana dan pengeluaran pendidikan dalam anggaran bukan persoalan yang mudah. Darimana sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan-kegiatan sekolah serta berapa besarnya harus sudah dapat dihitung sebelumnya. Sumber dana itu mungkin dari bantuan pemerintah pusat /daerah, dari pihak yayasan juga dari orang tua siswa atau masyarakat, sedangkan komponen-komponen pengeluarannya harus disesuaikan dengan besarnya penerima.

Sumber dana terbesar yang diperoleh MA(S) Burhanul Abrar sampai dengan saat ini adalah dari pemerintah pusat dan daerah. Komite bersama pihak sekolah saat ini telah mengupayakan sumber dana yang lain yaitu melalui kerjasama dengan Alumni dalam satu organisasi yang bernama IKSABA (Ikatan Santri Burhanul Abrar) walaupun masih bersifat insidental. Bantuan yang pernah diberikan oleh IKSABA diantaranya alokasi dana pembangunan 2 kelas gedung sekolah untuk proses belajar mengajar dan renovasi cat serta keindahan seluruh gedung sekolah Sedangkan yayasan sampai saat ini memberikan bantuan beasiswa bagi anak kurang mampu dan yatim piatu. Selain kedua bantuan tersebut pihak komite juga beberapa kali mengajak pihak masyarakat sekitar untuk membantu pendanaan bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan selain dukungan dana yang diperoleh dari masyarakat dan orangtua siswa, pihak komite juga selalu berusaha untuk memperoleh bantuan dana dari pemerintah. Langkah yang telah ditempuh oleh pihak komite untuk memperoleh dana dari pemerintah dengan membuat sertifikat tanah. Proses pengawasan penggunaan dan pertanggungjawaban biaya pendidikan di sekolah MA(S) Burhanul Abrar secara administratif diarahkan kepada mekanisme pengelolaan dana secara terpadu. Keterpaduan tersebut terlihat dari keterkaitan unit-unit kerja sekolah didalam proses-proses administratif secara teratur dan dalam siklus tertentu dengan maksud memperjelas tentang siapa melakukan apa, kapan dilaksanakan, bagaimana dan untuk apa hal itu dilakukan.

Adapun instrumen pengawasannya terdiri atas pemeriksaan dan pelaporan. Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan penggunaan biaya pendidikan. Kegiatan ini meliputi sub-sub pemeriksaan terhadap penganggaran, dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan penggunaan biaya. Kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah membentuk Tim Penyusun RAPBS, yang ditugasi menyeleksi kegiatan apa saja yang harus dibiayai sesuai dengan kategori program pendidikan yang diselenggarakan atau ditingkatkan pada tahun yang bersangkutan. Berdasarkan seleksi dan identifikasi kebutuhan itu kemudian tim menyusun RAPBS. Pemeriksaan atas pelaksanaan penggunaan biaya pendidikan, pada umumnya dilakukan oleh Komite Sekolah, Dinas Pendidikan dan aparat pemeriksaan anggaran Kabupaten. Sifat pemeriksaan cenderung ditujukan kepada ketepatan dan keterarahan antara sektor kegiatan yang dibiayai dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Adapun waktu pemeriksaan terdiri atas dua jenis, yaitu pemeriksaan secara insidental dan pemeriksaan berkala setiap triwulan. Ruang lingkup pemeriksaan dapat bersifat menyeluruh, dapat pula terfokus hanya kepada satu dua sektor pembiayaan yang dianggap sangat urgen bagi pelaksanaan layanan pengajaran. Pelaporan secara tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan dilakukan secara periodik. Arus pelaporan dimulai dari pelaksana belanja dan pelaksana kegiatan kepada kepala sekolah. Kepala sekolah kemudian juga menyampaikan laporan itu kepada komite sekolah, kemudian dilanjut kepada Dinas Pendidikan dan petugas pengelola keuangan daerah Kabupaten.

Sumber Dana dan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Komite sekolah MA(S) Burhanul Abrar dalam penyusunan dan pelaporan RAPBS selalu aktif memberikan masukan hal ini sesuai dengan peran komite sebagai badan pertimbangan (Advisory agency). Berdasarkan mekanisme penyusunan RAPBS di MA(S) Burhanul Abrar, kepala sekolah bersama tim dan komite menyeleksi kegiatan apa saja yang harus dibiayai sesuai dengan kategori program pendidikan yang diselenggarakan atau ditingkatkan pada tahun yang bersangkutan. Berdasarkan seleksi dan identifikasi kebutuhan itu tim kemudian menyusun RAPBS Sumber dominan biaya pendidikan di MA(S) Burhanul Abrar berasal dari anggaran pemerintah.

Pada umumnya, MA(S) Burhanul Abrar mulai melakukan upaya kreatif untuk menggali dan menganekaragamkan sumber perolehan dana pendidikannya. Hal yang selama ini ditempuh masih terbatas pada penghimpunan dana dari orang tua siswa melalui komite sekolah. Selain itu pihak komite dan sekolah juga berusaha menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat menjadi donatur untuk mendukung pembiayaan pendidikan seperti yang telah dilakukan dengan Ormas IKSABA.

Prosedur dan mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan yang baik dan mengacu pada ketentuan yang merupakan suatu syarat penting dalam pengendalian mutu keuangan. Tanpa pengawasan dan pertanggungjawaban yang baik, penerimaan dan pengeluaran dan dapat menimbulkan kesalahan yang tidak segera diperbaiki. Keberhasilan lembaga dalam menyusun RAPBS tahun yang lalu maupun pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran dana akan diketahui melalui serangkaian kegiatan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan. Mengenai evaluasi pendayagunaan biaya pendidikan di MA(S) Burhanul Abrar secara administratif diarahkan kepada mekanisme pengelolaan dana secara terpadu. Keterpaduan tersebut terlihat dari keterkaitan unit-unit kerja lembaga pendidikan di dalam proses-proses administratif secara teratur dan dalam siklus tertentu dengan maksud memperjelas tentang siapa melakukan apa, kapan dilaksanakan, bagaimana dan untuk apa hal itu dilakukan. Adapun kegiatan pokok evaluasi terdiri atas pemeriksaan dan pelaporan.

Mekanisme Pengawasan Pengelolaan Dana

Dalam mengoptimalkan kontrol oleh komite sekolah MA(S) Burhanul Abrar mengundang orang tua dalam menganggarkan RAPBS pada awal tahun. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, Sufyan S.Ag menyampaikan; Pihak sekolah telah mengundang wali murid dalam rapat komite sekolah pada awal tahun ajaran. Kegiatan ini mendiskusikan terkait dengan rencana keuangan sekolah, dan program sekolah yang ada di MA(S) Burhanul Abrar dimana kepala sekolah menjelaskan keterlibatan komite sekolah dalam hal perencanaan dan pengendalian penganggaran keuangan.

Selain membahas RAPBS, komite juga mendiskusikan tentang RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MA(S) Burhanul Abrar; MA(S) Burhanul Abrar telah memiliki RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) selama satu tahun. Jadi diskusi bersama komite dan wali murid ini, membantu pihak sekolah untuk memahami siapa penanggung jawab program tersebut? Kapan kegiatan tersebut akan dilakukan? Berapa anggaran untuk setiap kegiatan?. Jika dokumen disepakati antara sekolah dan komite sekolah, maka komite sekolah akan menandatangani dokumen.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ketua Komite Sekolah Ansori S.Pd: Komite sekolah itu juga ikut terlibat dalam perencanaan dan pengendalian penganggaran. Setelah menyelesaikan pertemuan pertama pada awal tahun ajaran baru, pihak sekolah memerlukan pengendalian untuk menjamin rencana penganggaran yang dimiliki sekolah. Pengawasannya meliputi audit internal dan eksternal. Dari hasil wawancara di atas telah dilengkapi bagaimana cara MA(S) Burhanul Abrar melakukan akuntabilitas dan tanggung jawab dengan keuangan sekolah. Keterlibatan komite sekolah juga dibenarkan oleh Mashudi S.Pd salah satu guru di MA(S) Burhanul Abrar yang menyampaikan:

Pertemuan antara komite sekolah, orang tua dan pihak sekolah dilakukan untuk membahas anggaran sekolah, dimana mereka saling memberikan pendapat dan saran terkait dengan program dan anggaran sekolah. Hal ini menunjukkan bagaimana komite sekolah juga berpartisipasi dalam mengontrol anggaran sekolah.

Menurut Connor & Cavendish, (2018) tujuan keterlibatan orang tua adalah agar orang tua menyadari bahwa mereka tidak boleh menjadi penerima pasif dari keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah, administrasi dan guru, melainkan mereka juga menjadi pendukung aktif di sekolah. Imron Rosadi, salah satu orang tua siswa MA(S) Burhanul Abrar mengungkapkan bahwa dirinya tahu tentang perencanaan dan anggaran sekolah dari rapat komite sekolah dimana dirinya diundang sekolah untuk berdiskusi dan mengevaluasi penganggaran sekolah. Berdasarkan Najihah & Muhammad (2021) sekolah telah menetapkan (at-tadbir) yang merupakan Manajemen dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan finansial organisasi juga datang dari tanggung jawab yang dimiliki sekolah, baik tanggung jawab untuk menginformasikan kepada komite sekolah tentang pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan pengendalian.

Nur Khomisah Pohan & Hellen Tiara (2022) mengungkapkan prinsip tanggung jawab disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' (17) ayat 36 dan Al-Ahzab (33) ayat 15. Informasi keuangan dan audit dengan menggunakan akuntabilitas merupakan salah satu jenis kegiatan pengawasan yang dimiliki sekolah. Hal ini berdasarkan Al-Quran surah Asy-Syuara (26) ayat 181-184. Sedangkan menurut teori partisipasi penganggaran, anggaran organisasi memerlukan keterlibatan anggota dalam rangka menata anggaran untuk memenuhi tujuan organisasi karena kesuksesan finansial adalah salah satu hal yang paling signifikan dalam tujuan organisasi pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya transparansi keberhasilan finansial suatu sekolah (Fauzan et al., 2019). MA(S) Burhanul Abrar dalam hal ini merupakan sekolah yang tidak hanya melibatkan komite sekolah dalam mendukung program tetapi juga dalam kontrol penganggaran dana seekolah.

Discussion

Peran Komite Sekolah dalam Penyusunan RAPBS dan RKAS

Komite sekolah di MA(S) Burhanul Abrar memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Berdasarkan wawancara, diketahui bahwa komite aktif memberikan masukan, ide, dan rekomendasi terkait perencanaan

keuangan sekolah, terutama dalam menentukan sumber dana dan mengalokasikan pengeluaran untuk berbagai kegiatan sekolah. Keberadaan komite yang terlibat langsung dalam penyusunan RAPBS menjamin proses perencanaan keuangan yang lebih transparan dan berorientasi pada prioritas pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah.

Selain itu, dalam proses penyusunan RAPBS, kepala sekolah, dewan guru, dan komite bekerja sama untuk menyusun anggaran yang tepat sasaran. Setiap kegiatan yang akan dibiayai diseleksi dengan hati-hati berdasarkan kebutuhan pendidikan yang lebih mendesak, serta dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran. Keterlibatan kepala sekolah dan dewan guru dalam menentukan kegiatan yang harus dibiayai memperkuat keputusan yang diambil, menjadikan anggaran lebih terfokus pada pengembangan sekolah secara keseluruhan.

Keterlibatan orang tua siswa dalam rapat komite pada awal tahun ajaran sangat krusial. Dalam pertemuan ini, orang tua diberi kesempatan untuk memberikan masukan yang konstruktif terkait dengan rencana anggaran yang akan dijalankan. Hal ini tidak hanya memastikan transparansi dalam penggunaan dana, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki orang tua terhadap sekolah. Partisipasi aktif mereka memberi peluang untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan yang harus didahulukan dan menyelaraskan harapan orang tua dengan kebijakan sekolah.

Selain itu, keterbukaan yang diberikan dalam penyusunan RAPBS ini menunjukkan komitmen sekolah untuk mengelola dana dengan akuntabilitas yang tinggi. Dengan adanya rapat komite yang melibatkan orang tua dan komite sekolah, sekolah berusaha mewujudkan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas mengenai alokasi dana dan prioritas kegiatan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kesimpulannya, peran aktif komite sekolah dalam penyusunan RAPBS dan RKAS di MA(S) Burhanul Abrar memberikan dampak yang signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah. Proses perencanaan yang melibatkan banyak pihak menjamin bahwa anggaran yang ada akan digunakan dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan melibatkan orang tua, komite sekolah dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta menciptakan kepercayaan yang lebih besar terhadap pengelolaan dana di sekolah.

Sumber Dana dan Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sumber dana utama yang diperoleh MA(S) Burhanul Abrar berasal dari pemerintah pusat dan daerah. Ini merupakan kontribusi yang sangat besar dalam pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut, yang memungkinkan sekolah untuk menjalankan program-program pendidikan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, mengandalkan sumber dana dari pemerintah saja tidak cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan keuangan sekolah, terutama dalam hal pengembangan fasilitas dan peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan komite berupaya untuk menggali sumber dana alternatif yang dapat mendukung kelancaran operasional sekolah.

Selain bantuan dari pemerintah, komite sekolah juga bekerja sama dengan alumni melalui organisasi IKSABA (Ikatan Santri Burhanul Abrar) untuk memperoleh dana tambahan. Meskipun bantuan yang diberikan oleh IKSABA masih bersifat insidental, ini menunjukkan upaya kreatif sekolah dalam menggali potensi sumber daya yang ada. Bantuan ini sangat berarti bagi pembangunan fisik sekolah, seperti pembangunan gedung kelas dan renovasi fasilitas lainnya. Kerja sama ini menunjukkan pentingnya hubungan yang baik antara sekolah dan alumni dalam mendukung kemajuan pendidikan di sekolah.

Yayasan sekolah juga berperan dalam memberikan bantuan beasiswa bagi anak-anak kurang mampu dan yatim piatu. Ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yayasan untuk memastikan bahwa semua anak, terutama yang kurang mampu, dapat mengakses pendidikan yang berkualitas tanpa hambatan finansial. Bantuan beasiswa ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mengurangi angka putus sekolah di kalangan keluarga kurang mampu.

Namun, meskipun ada berbagai sumber dana yang dapat diandalkan, pengelolaan dana tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pihak sekolah dan komite. Pengelolaan yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan pemantauan yang ketat untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan membentuk tim pengelola dana yang profesional dan memiliki sistem pengawasan yang memadai, baik dari dalam sekolah maupun dari pihak eksternal seperti pemerintah dan auditor.

Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan di MA(S) Burhanul Abrar menunjukkan keberhasilan dalam mengkombinasikan sumber dana dari pemerintah, alumni, dan yayasan untuk mendukung kelangsungan pendidikan. Keberagaman sumber dana ini memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam mengalokasikan anggaran ke sektor-sektor yang membutuhkan, serta menjamin kelangsungan program pendidikan yang telah direncanakan. Selain itu, upaya sekolah untuk menggali sumber dana tambahan melalui kerjasama dengan berbagai pihak menunjukkan sikap proaktif dalam menghadapi tantangan finansial.

Mekanisme Pengawasan Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana di MA(S) Burhanul Abrar dilakukan dengan pendekatan yang sangat terstruktur dan terorganisir. Sekolah ini memiliki mekanisme pengawasan yang jelas untuk memastikan bahwa setiap dana yang diterima dan dikeluarkan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan ini dimulai dari tahap penyusunan RAPBS hingga pelaksanaan kegiatan yang dibiayai, yang semuanya diawasi oleh komite sekolah, kepala sekolah, dan dewan guru. Selain itu, pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan aparat pemeriksaan anggaran kabupaten untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan tepat sasaran.

Proses pengawasan yang dilakukan secara berkala dan insidental memungkinkan pihak sekolah untuk segera mendeteksi potensi masalah dalam pengelolaan dana. Pemeriksaan berkala dilakukan setiap triwulan untuk memastikan bahwa anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan rencana dan tidak ada pemborosan

dalam penggunaan dana. Selain itu, pemeriksaan insidental juga dilakukan untuk memeriksa penggunaan dana pada sektor-sektor yang dianggap penting atau urgensial, seperti kegiatan pendidikan yang berkaitan langsung dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Komite sekolah berperan aktif dalam pengawasan ini dengan melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan penggunaan biaya pendidikan. Kegiatan pemeriksaan ini tidak hanya fokus pada penganggaran, tetapi juga terhadap bagaimana dana digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah tidak hanya terlibat dalam perencanaan keuangan, tetapi juga berperan sebagai pengawas yang memastikan dana digunakan dengan tepat dan efisien.

Proses pengawasan juga melibatkan pelaporan yang dilakukan secara periodik, dimulai dari pelaksana kegiatan hingga kepala sekolah, yang kemudian meneruskan laporan tersebut kepada komite sekolah. Pelaporan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban keuangan yang jelas dan transparan, sehingga semua pihak yang terlibat dapat mengetahui bagaimana dana digunakan dan apakah anggaran tersebut telah digunakan sesuai dengan perencanaan.

Dengan adanya mekanisme pengawasan yang baik, MA(S) Burhanul Abrar dapat memastikan bahwa penggunaan dana pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan. Proses pengawasan ini juga mengarah pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana di sekolah.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa komite sekolah di MA (S) Burhanul Abrar secara aktif terlibat dalam penyusunan RAPBS dan RKAS. Keterlibatan ini dimulai dari tahap perencanaan, di mana komite berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan masukan yang relevan untuk memastikan anggaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah dan prioritas pendidikan. Pelibatan komite sekolah dalam proses budgeting control ini telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah. Dengan keterlibatan komite, setiap alokasi dana dapat dipantau dan dievaluasi dengan lebih efektif, sehingga meminimalisir kemungkinan penyalahgunaan dana. Komite sekolah tidak hanya mengawasi penggunaan dana secara berkala, tetapi juga melakukan penilaian terhadap hasil penggunaan dana tersebut, memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan tercapai dengan optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelibatan komite sekolah dalam penyusunan RAPBS dan RKAS merupakan langkah yang signifikan dalam memastikan pengelolaan dana sekolah yang transparan, akuntabel, dan efektif. Dengan mengatasi tantangan yang ada, peran komite sekolah dapat lebih dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan di MA (S) Burhanul Abrar.

ACKNOWLEDGMENT

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para penerbit dan yang bersangkutan atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk

menerbitkan karya ini. Proses kerjasama yang sangat profesional dan penuh dedikasi serta memberikan pengalaman berharga. Saya sangat menghargai komitmen dan perhatian yang diberikan dalam mewujudkan karya ini menjadi sebuah publikasi yang berkualitas. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan.

REFERENCES

- Abreh, M. K. (2017). Involvement of School Management Committees in School-Based Management: Experiences From Two Districts of Ghana. *Educational Planning*, 24(2), 61–75.
- Akeem, L. B. (2017). Effect of Cost Control and Cost Reduction Techniques in Organizational Performance. *Effect of Cost Control and Cost Reduction Techniques in Organizational Performance. International Business and Management*, 14(3), 19–26. <https://doi.org/10.3968/9686>
- Anderson, M. (2017). Transformational Leadership in Education: A Review of Existing Literature. *International Social Science Review*, 93(1), 4.
- Buana, R. N., & Rini, R. (2019). The Role of the School Committee in Education Management of Vocational High School in Indonesia. *III(Xi)*, 56–58.
- Connor, D. J., & Cavendish, W. (2018). Sharing Power With Parents: Improving Educational Decision Making for Students With Learning Disabilities. *Learning Disability Quarterly*, 41(2), 79–84. <https://doi.org/10.1177/0731948717698828>
- Djoko Susanto dkk, (2020) Partisipasi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 7 Kediri dalam Perspektif Pelayanan Publik. *MEDIASOSIAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara Vol.4 No.2*
- Effendi, R., Wardiah, D., & Lian, B. (2020). School Committee Strategy in Improving the Quality of Educational Services. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 212–220.
- Fauzan, S., Prajanti, S. D. W., & Agus Wahyudin. (2019). The Effect of Budgeting Quality and Human Resource Competency of School Financial Performance with Information Technology as a Moderating Variables. *Journal of Economic Education*, 8(37), 159–166.
- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.21616>
- Ninik, (2020) Peranan Komite Sekolah Dalam Pembiayaan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Tuntang Kabupaten Semarang. *Jurnal Edukasi Vol. 14 No. 1*
- Nur Khomisah Pohan, & Hellen Tiara. (2022). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan (Tamwil) Dalam Perspektif Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 45–78. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.90>
- Nurindah Sari dkk, (2020). Komite Sekolah dan Pengembangan Pendidikan: Studi Kasus SMA Makassar. *Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 7 No. 1*
- Pohan, M. W. (2018). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v2i2.2025.g1597>

Rukanto, Arafat, Y., & Harapan, E. (2018). Effect of role school committee and operational school assistance fee (BOS) on the quality of education in senior high school. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(9), 88-94.

Sakamoto, J. (2020). Three Essays on Multi-Stakeholder School Governance: Participation of Parents, Local Communities And Private Partners In School Management And Finance. *Dissertation Educational Policy Doctor of Philosophy*, 21(1), 1-9.

<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>

<https://doi.org/10.1016/j.ijesu.2020.02.034>

<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228>

<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773>

<https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>